

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Pakem

Kelas /Semester : VII/I

Tema : Teks laporan Hasil Observasi

Sub Tema : Struktur teks laporan Hasil Observasi

Kompetensi Dasar : Menelaah struktur, kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca/diperdengarkan.

Pembelajaran ke- : 1 (Satu)

Alokasi waktu : 3 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran *discovery learning*, peserta didik mampu

1. mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dengan tepat dan penuh tanggung jawab,
2. menjelaskan ciri-ciri tiap-tiap struktur teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dengan tepat dan penuh tanggung jawab.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik merespons salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran dan mengondisikan diri untuk siap belajar. (religius)2. Peserta didik bersama guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman yang dimiliki peserta didik saat mempelajari struktur teks laporan hasil observasi.3. Peserta didik memperhatikan kompetensi dasar dan indikator yang disampaikan guru.4. Peserta didik memperhatikan tujuan dan manfaat menguasai materi pembelajaran yang disampaikan guru.5. Peserta didik memperhatikan cakupan materi mengenai struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang disampaikan guru.	10 menit
Inti	<i>Stimulation/ pemberian rangsangan</i> <ol style="list-style-type: none">1. Sebagian peserta didik menerima potongan-potongan teks laporan hasil observasi berjudul "Pantai".2. Sebagian peserta didik menerima kerucut potongan-potongan struktur teks laporan hasil observasi.3. Beberapa peserta didik maju menunjukkan potongan teks laporan hasil observasi berjudul "Pantai".4. Beberapa peserta didik yang menerima kerucut potongan-potongan struktur teks laporan hasil observasi memasangkan kerucut di kepala peserta didik sesuai dengan potongan teks yang dibawanya.	95 menit

5. Peserta didik dan guru menyampaikan curah pendapat.
 6. Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi berjudul "Kucing". (*literasi*)
 7. Peserta didik secara kelompok mencermati identifikasi bagian struktur analisis struktur teks laporan hasil observasi berjudul "Kucing" pada kertas plano (**cermat**)
 - a) Bagian struktur diberi garis pembatas dengan warna:
 - merah (definisi umum)
 - hijau (definisi bagian)
 - biru (simpulan)
- Problem statement (identifikasi masalah)**
1. Peserta didik secara kelompok berdiskusi merumuskan pertanyaan terkait analisis struktur teks laporan hasil observasi dan ciri-ciri tiap-tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi. (*kerja sama*) (*berpikir kritis*)
 2. Peserta didik secara kelompok bertanya terkait analisis struktur teks laporan hasil observasi dan ciri-ciri tiap-tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi. (*komunikasi*)
- Data Collection (pengumpulan data)**
1. Peserta didik secara kelompok mengumpulkan informasi terkait analisis struktur dan ciri-ciri tiap-tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi dari buku siswa. (**kerja sama**)
 2. Peserta didik secara kelompok berdiskusi menyimpulkan analisis struktur dan ciri-ciri tiap bagian struktur (**kerja sama**) (*berpikir kritis*)
- Pengolahan Data**
1. Peserta didik menerima LKPD dan papan tempel.
 2. Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi berjudul "Kucing". (*literasi*)
 3. Peserta didik secara kelompok berdiskusi menentukan struktur dan ciri-ciri tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi berjudul "Kucing". (**cermat**) (*kolaborasi*)
 4. Peserta didik secara kelompok berdiskusi menguraikan struktur dan ciri-ciri tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi berjudul "Kucing". (**kerja sama**) (*kolaborasi*)
 5. Peserta didik secara kelompok berdiskusi menyimpulkan struktur dan teks laporan hasil observasi berjudul "Kucing". (**kerja sama**) (*berpikir kritis*)
- Verifikasi**
1. Peserta didik secara kelompok mempresentasikan analisis struktur dan ciri-ciri tiap bagian struktur teks

	<p>laporan hasil observasi berjudul "Kucing" dan kelompok lain memberi tanggapan. (tanggung jawab) (<i>komunikasi</i>)</p> <p>Generalisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara kelompok memperbaiki hasil analisis struktur dan ciri-ciri tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi berjudul "Kucing" berdasarkan masukan dari kelompok lain. (tanggung jawab) (<i>komunikasi</i>) 2. Peserta didik secara kelompok menyimpulkan analisis struktur dan ciri-ciri tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi berjudul "Kucing". (<i>berpikir kritis</i>) 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru mengulas dan merefleksi hasil pembelajaran terkait menganalisis struktur dan ciri-ciri tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi yang dibaca. 2. Peserta didik bersama guru membuat simpulan mengenai menganalisis struktur dan ciri-ciri tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi yang dibaca. 3. Peserta didik menerima informasi tentang kegiatan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 4. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam. (religius) 	15 menit

C. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

1. Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

2. Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

3. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Tugas tertulis berbentuk	lampiran 1	Setelah proses pembelajaran	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

		esai/uraian			
2	Tertulis	Tugas tertulis berbentuk esai/uraian	lampiran 1	Saat proses pembelajaran	Penilaian sebagai pembelajaran

2. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial pada kompetensi dasar 3.8

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar mengerjakan tugas mengidentifikasi dan menguraikan struktur teks laporan hasil observasi berjudul "Kunang-kunang" yang telah disediakan dengan bimbingan tutor sebaya.

3. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan pada kompetensi dasar 3.8

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan tugas mencari teks laporan hasil observasi dari internet atau media cetak kemudian mengidentifikasi kaidah kebahasaan secara mandiri.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ponidi, S.Pd.
NIP 19721101 199702 1 002

Sleman, 10 April 2021
Guru Mata Pelajaran

C. Cahayaningsih, M.Pd.
NIP 19700929 199512 2 002

Lampiran 1: Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual

Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Pakem
Tahun pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Positif/Negatif	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5 dst						

2. Penilaian Sikap Sosial

Jurnal Penilaian Sikap Sosial

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Pakem
Tahun pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Positif/Negatif	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5 dst						

3. Penilaian Pengetahuan

a. Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan

Nama Satuan :
 Pendidikan : SMP Negeri 4 Pakem
 Tahun pelajaran : 2020/2021
 Kelas/Semester : VII/Ganjil
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tujuan : Mengukur kompetensi peserta didik dalam menelaah struktur teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca/

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk	No Soal
3.4 Menelaah struktur, kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca/diperde ngarkan.	3.8.1 mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca.	Uraian Tertulis	1
	3.8.2 menjelaskan ciri-ciri tiap-tiap struktur teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca.		2

b. Pedoman Penilaian Pengetahuan

No Soal	Aspek Struktur	Bobot	Skor	Kriteria Penilaian	
1	Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca.	1	1-5	5	dapat mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dengan sangat tepat.
				4	dapat mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dengan dengan tepat.
				3	dapat mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dengan cukup tepat.
				2	dapat mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dengan kurang tepat.
				1	dapat mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dengan kurang tepat.
2	menjelaskan ciri-ciri tiap-tiap struktur teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca	2	1-5	5	dapat menguraikan struktur teks laporan hasil observasi dengan sangat tepat.
				4	dapat menguraikan struktur teks laporan hasil observasi dengan cukup tepat.
				3	dapat menguraikan struktur teks laporan hasil observasi dengan tepat.
				2	dapat menguraikan struktur teks laporan hasil observasi dengan kurang tepat.
				1	dapat menguraikan struktur teks laporan hasil observasi dengan tidak tepat.
Skor Maksimal		10			

Nilai akhir : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

c. Kunci Jawaban

A. KD 3.8 (Pertemuan 1)

1. Hasil identifikasi struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi

No	Aspek	Hasil Identifikasi
Struktur		
1.	Pernyataan Umum	Anggrek Bulan atau <i>Phalaenopsis ambilis</i> adalah tanaman indah masuk dalam salah satu suku tumbuhan berbunga terbanyak yang juga ditetapkan sebagai puspa pesona Indonesia yang berasal dari <i>Genus Phalaenopsis</i> .
2.	Deskripsi Bagian	<p>Anggrek Bulan merupakan jenis <i>Anggrek Orchidaceae</i> yang mempunyai ciri khas kelopak bunga yang lebar. Anggrek Bulan berasal dari Asia Tenggara dan dapat ditemukan di seluruh dunia kecuali di Benua Antartika. Anggrek Bulan pertama ditemukan di Maluku, dan termasuk tumbuhan Epifit.</p> <p>Anggrek Bulan banyak dimanfaatkan untuk tanaman hias karena keindahannya. Anggrek mudah dirawat dibandingkan dengan jenis bunga lain, seperti dahlia, melati, mawar, dan sebagainya. Anggrek Bulan salah satunya yang dapat hidup/tumbuh hanya dengan digantungkan, sehingga tidak banyak membutuhkan ruangan.</p>
3.	Simpulan	Cara budi daya Anggrek Bulan termasuk mudah, hanya dengan menyetek atau penyebaran biji. Media yang digunakan dapat berupa arang kayu, serabut kelapa, atau potongan batang pohon/genting/batu bata.

2. Uraian struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Struktur	Uraian	Ciri-Ciri Bagian
Pernyataan Umum	Anggrek Bulan atau <i>Phalaenopsis ambilis</i> adalah tanaman indah masuk dalam salah satu suku tumbuhan berbunga terbanyak yang juga ditetapkan sebagai puspa pesona Indonesia yang berasal dari <i>Genus Phalaenopsis</i> .	Bagian ini berisi definisi, kelas/kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan.
Deskripsi Bagian	<p>Anggrek Bulan merupakan jenis <i>Anggrek Orchidaceae</i> yang mempunyai ciri khas kelopak bunga yang lebar. Anggrek Bulan berasal dari Asia Tenggara dan dapat ditemukan di seluruh dunia kecuali di Benua Antartika. Anggrek Bulan pertama ditemukan di Maluku, dan termasuk tumbuhan Epifit.</p> <p>Anggrek Bulan banyak dimanfaatkan untuk tanaman hias karena keindahannya. Anggrek mudah dirawat dibandingkan dengan jenis bunga lain, seperti dahlia, melati, mawar, dan sebagainya. Anggrek Bulan</p>	Bagian ini berisi perincian bagian-bagian yang dilaporkan.

	salah satunya yang dapat hidup/tumbuh hanya dengan digantungkan, sehingga tidak banyak membutuhkan ruangan.	
Simpulan	Cara budi daya Anggrek Bulan termasuk mudah, hanya dengan menyetek atau penyebaran biji. Media yang digunakan dapat berupa arang kayu, serabut kelapa, atau potongan batang pohon/genting/batu bata.	Bagian ini berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (simpulan ini boleh ada atau tidak)

Lampiran 2: Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KD 3.8 (Pertemuan 1)

Hari, Tanggal :
Nama :
Kelas :
Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi

Langkah-Langkah Kegiatan

1. Bacalah teks laporan hasil observasi berjudul "Anggrek Bulan" berikut!

Anggrek Bulan

Anggrek Bulan atau *Phalaenopsis ambilis* adalah tanaman indah masuk dalam salah satu suku tumbuhan berbunga terbanyak yang juga ditetapkan sebagai puspa pesona Indonesia yang berasal dari *Genus Phalaenopsis*.

Anggrek Bulan merupakan jenis *Anggrek Orchidaceae* yang mempunyai ciri khas kelopak bunga yang lebar. Anggrek Bulan berasal dari Asia Tenggara dan dapat ditemukan di seluruh dunia kecuali di Benua Antartika. Anggrek Bulan pertama ditemukan di Maluku, dan termasuk tumbuhan Epifit.

Anggrek Bulan banyak dimanfaatkan untuk tanaman hias karena keindahannya. Anggrek mudah dirawat dibandingkan dengan jenis bunga lain, seperti dahlia, melati, mawar, dan sebagainya. Anggrek Bulan salah satunya yang dapat hidup/tumbuh hanya dengan digantungkan, sehingga tidak banyak membutuhkan ruangan.

Cara budi daya Anggrek Bulan termasuk mudah, hanya dengan menyetek atau penyebaran biji. Media yang digunakan dapat berupa arang kayu, serabut kelapa, atau potongan batang pohon/genting/batu bata.

2. Identifikasi struktur teks "Anggrek Bulan"!
3. Jelaskan ciri-ciri tiap bagian struktur dalam teks "Anggrek Bulan"!

✿ **Selamat Mengerjakan** ✿

LEMBAR JAWAB

1. Hasil identifikasi struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi

No	Aspek	Hasil Identifikasi
Struktur		
1.	Pernyataan Umum	
2.	Deskripsi Bagian	
3.	Simpulan	

2. Jelaskan ciri-ciri tiap-tiap bagian dalam teks laporan hasil observasi.

Struktur	Uraian	Ciri-Ciri Bagian
Pernyataan Umum		
Deskripsi Bagian		
Simpulan		

✿ Selamat Mengerjakan ✿

Lampiran 2 Bahan Ajar

1. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

a. Pernyataan Umum (Klasifikasi Umum atau Definisi Umum)

Pernyataan umum/definisi umum berisi definisi, kelas/kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan). Ciri bahasa Teks Laporan Hasil Observasi adalah menggunakan istilah dalam bidang ilmu tertentu, definisi menggunakan adalah dan merupakan. Penggunaan kata yang sebagai pembeda pada kalimat definisi.

b. Deskripsi bagian: berisi perincian bagian-bagian hal yang dilaporkan.

Kalau binatang mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku. Kalau tumbuhan berupa perincian ciri fisik bunga, akar, buah atau perincian bagian yang lain. Perincian manfaat dan nutrisi juga dipaparkan pada bagian ini. Kalau yang dilaporkan berupa objek, deskripsi bagian berisi klasifikasi objek dari berbagai segi dan deskripsi manfaat suatu objek, sifat-sifat khusus objek. Ciri bahasa menggunakan kata khusus dan kalimat-kalimat yang menjelaskan (memerinci). Deskripsi bagian menggunakan istilah dalam bidang ilmu, kata baku, dan kalimat efektif. Kata sambung yang digunakan: yaitu, dan, selain itu, di samping itu, dari segi, rincian jenis kelompok pertama, kedua, dan lain-lain.

c. Simpulan : berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan.

Simpulan ini boleh ada dan boleh tidak ada.

2. Langkah menentukan ciri-ciri tiap-tiap bagian teks laporan hasil observasi

Langkah-langkah yang dapat dilakukan saat menelaah sebuah teks eksposisi sebagai berikut.

1. Membaca teks dengan cermat.
2. Menentukan penanda/kata kunci dalam teks LHO.
3. Menentukan ciri-ciri tiap-tiap bagian struktur teks.
4. Mengonfirmasi jawaban dengan materi di buku paket siswa.
5. Menyimpulkan kelengkapan struktur dan ciri-ciri tiap-tiap bagian struktur teks.

TEKS

1. Teks LHO 1

Anggrek Bulan

Anggrek Bulan atau *Phalaenopsis amabilis* adalah tanaman indah masuk dalam salah satu suku tumbuhan berbunga terbanyak yang juga ditetapkan sebagai puspa pesona Indonesia yang berasal dari *Genus Phalaenopsis*.

Anggrek Bulan merupakan jenis *Anggrek Orchidaceae* yang mempunyai ciri khas kelopak bunga yang lebar. Anggrek Bulan berasal dari Asia Tenggara dan dapat ditemukan diseluruh dunia kecuali di Benua Antartika. Anggrek Bulan pertama ditemukan di Maluku, dan termasuk tumbuhan Epifit.

Anggrek Bulan banyak dimanfaatkan untuk tanaman hias karena keindahannya. Anggrek mudah dirawat dibandingkan dengan jenis bunga lain, seperti dahlia, melati, mawar, dan sebagainya. Anggrek Bulan salah satunya yang dapat hidup/tumbuh hanya dengan digantungkan, sehingga tidak banyak membutuhkan ruangan.

Cara budidaya Anggrek Bulan termasuk mudah, hanya dengan menyetek atau penyebaran biji. Media yang digunakan dapat berupa arang kayu, serabut kelapa, atau potongan batang pohon/genting/batu bata.

2. Teks LHO 2

Kucing

Kucing merupakan binatang peliharaan yang paling populer. Kucing merupakan hewan dari kelas mamalia. Berdasarkan makannya kucing termasuk binatang karnivora karena pemakan daging. Ciri karnivora terlihat dari struktur gigi kucing yang tajam dan bertaring. Kucing *Felis catus* merupakan kucing piaraan atau rumahan yang sering kita lihat berkeliaran. Kucing disebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah *felis silvestris catus* atau *feliscatus*). Kata "kucing" biasanya merujuk kepada "kucing" yang telah dijinakkan.

Kucing dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Berdasarkan asalnya dikenal adanya kucing kampung (Indonesia), kucing angora, kucing persia, dan kucing hutan. Kucing berdasarkan garis keturunan ada dua kelompok, yaitu kucing galur murni dan keturunan campuran. Tercatat secara resmi sebagai kucing trah atau galur murni (*pure breed*), seperti persia, siam, *manx*, dan *sphinx*. Kucing seperti ini biasanya dibiakkan di tempat pemeliharaan hewan resmi. Jumlah kucing ras hanyalah 1% dari seluruh kucing di dunia, sisanya adalah kucing dengan keturunan campuran seperti kucing liar atau kucing kampung.

Kucing memiliki mata yang cukup unik. Kucing memiliki mata/ penglihatan yang tajam yang berfungsi untuk mencari mangsa pada malam hari. Kucing dapat melihat dalam cahaya yang amat terang. Kucing memiliki selaput pelangi atau iris membentuk celah pada mata yang akan menyempit jika terkena cahaya yang amat terang. Seperti kebanyakan predator, kedua mata kucing menghadap ke depan, menghasilkan persepsi jarak dan mengurangi besarnya bidang pandang. Mata kucing memiliki persepsi yang lemah.

Ciri fisik kucing yang lain adalah memiliki kumis (misai). Kucing memiliki misai yang berfungsi untuk menentukan arah saat berjalan di ruang yang gelap maupun di tengah kegelapan malam. Misai dapat mendeteksi perubahan angin yang amat kecil. Kumis ini juga dapat digunakan oleh kucing untuk menentukan apakah badannya dapat melewati ruangan yang sempit (seperti pipa), karena jarak antara kedua ujung kumis kucing hampir sama dengan lebar tubuhnya. Selain kumis, ciri khusus lain terdapat pada kaki dan telinga kucing. Kucing memiliki bantalan halus di telapak kakinya. Bantalan ini berfungsi untuk memperkecil suara langkah kakinya dalam berjalan sehingga musuh/mangsanya tidak mendengar atau mengetahui kedatangan kucing. Sebagai anggota mamalia, kucing memiliki tiga tulang kuping yang berukuran kecil dan dikenal dengan nama *ossicles*. Dengan tulang ini kucing dapat mendeteksi suara-suara yang sangat halus. Alat keseimbangan pada telinga berfungsi untuk mengatur keseimbangan pendengarannya sehingga jika kucing jatuh tetap dalam keadaan berdiri.

Seperti halnya hewan yang telah mengalami penjinakan, kucing hidup dalam hubungan mutualistik dengan manusia. Karena keuntungan yang diperoleh dari adanya kucing, manusia membiarkan kucing liar berkeliaran di pemukiman. Kucing banyak dimanfaatkan manusia untuk menangkap tikus-tikus.

Teks 3

Pantai

Pantai adalah batas antara daratan dengan laut. Batas ini merupakan zona laut sampai dengan kedalaman 200 m (garis isobath 200 m). Jadi, sifat-sifat pantai sama dengan daratan. Menurut bentuknya ada empat macam pantai, yaitu pantai landai, pantai curam, pantai bertebing, dan pantai karang.

Pantai landai memiliki ciri pantai yang permukaannya relatif datar. Termasuk pantai jenis ini adalah pantai mangrove, pantai bukit pasir, pantai delta, dan pantai estuari. Pantai curam biasanya bergunung-gunung. Karena peretakan yang memanjang sejajar pantai dan terkikis ombak yang besar, terjadilah tebing-tebing curam dan laut dalam. Contohnya, pantai di selatan pulau Jawa dan barat Pulau Sumatera. Sementara pantai bertebing (*flaise*) adalah pantai yang curam di muka tebing karena adanya pegunungan melintang tegak lurus terhadap pantai. Di pantai ini sering dijumpai laut yang dangkal. Terjadinya *flaise* karena penimbunan hasil perusakan tebing pantai itu sendiri yang disebabkan oleh abrasi atau erosi. Pantai

karang terjadi jika di dasar

laut sepanjang pantai terdapat terumbu karang, misalnya pantai di pulau Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara. Pantai seperti ini biasanya dijadikan objek wisata laut. Misalnya, Taman Bunaken di Manado.

Pantai merupakan tempat wisata yang populer dan pantas untuk dinikmati secara bersama keluarga. Pantai juga memiliki ekosistem pantai yang terdapat komponen biotik dan komponen abiotik. Komponen biotik pantai terdiri atas tumbuhan dan hewan yang hidup di daerah pantai. Sementara komponen abiotik pantai terdiri atas gelombang, arus, angin, pasir, batuan dan sebagainya. Tidak hanya itu, masih banyak yang terdapat di pantai dan dapat kita manfaatkan untuk kehidupan. Pasir yang dicampur dengan air laut diolah menjadi garam. Dan manfaat yang mungkin belum diketahui oleh banyak orang adalah manfaat pasir buat kesehatan manusia.

Pantai terdiri atas beberapa jenis. Komponen biotik dan abiotik pantai mengandung banyak manfaat. Selain indah, pantai memiliki manfaat bagi kesehatan, dan nutrisi.

Teks 4

KUNANG-KUNANG

Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari. Cahaya ini dihasilkan oleh "sinar dingin" yang tidak mengandung ultraviolet maupun sinar inframerah. Terdapat lebih dari 2000 spesies kunang-kunang yang tersebar di daerah tropis di seluruh dunia.

Habitat kunang-kunang di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang dipenuhi pepohonan. Kunang-kunang bertelur pada saat hari gelap, telur-telurnya yang berjumlah antara 100 dan 500 butir diletakkan di tanah, ranting, rumput, di tempat berlumut atau di bawah dedaunan. Pekuburan yang tanahnya relatif gembur dan tidak banyak terganggu merupakan lokasi ideal perteluran kunang-kunang. Pada umumnya, kunang-kunang keluar pada malam hari, namun ada juga kunang-kunang yang beraktivitas di siang hari. Mereka yang keluar siang hari ini umumnya tidak mengeluarkan cahaya.

Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-kunang dibagi menjadi tiga bagian: kepala, *thorax*, dan perut (*abdomen*). Serangga bercangkang keras (*exoskeleton*) untuk menutupi tubuhnya. Panjang badannya sekitar 2cm. Bagian tubuh kunang-kunang hampir seluruhnya berwarna gelap dan berwarna titik merah pada bagian penutup kepala. Warna kuning pada bagian penutup sayap, berkaki enam, dan bermata majemuk. Jenis kunang-kunang beragam. Pemeliharaan kunang-kunang dapat dilakukan dengan penangkaran. Dari sejarah asalnya, kunang-kunang berasal dari daratan Cina.

Makanan kunang-kunang adalah cairan tumbuhan, siput-siputan kecil, cacing, atau serangga. Bahkan kunang-kunang memangsa jenisnya sendiri. Kunang-kunang betina sengaja berkelap-kelip seakan mengudang jenis pejantan. Setelah pejantan mendekat, sang betina memangsanya. Makanan bagi hewan penting untuk pertumbuhan. Dengan makanan pertumbuhan akan maksimal. Asupan yang maksimal dapat memberikan kebugaran bagi makhluk hidup.

Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultraviolet dan inframerah. Cahaya ini dipergunakan kunang-kunang untuk memberi peringatan kepada pemangsa bahwa kunang-kunang tidak enak dimakan dan untuk menarik pasangannya. Keahlian mempertontonkan cahaya tidak hanya dimiliki oleh kunang-kunang dewasa, bahkan larva.

Kunang-kunang salah satu jenis serangga unik bukti kebesaran Sang Pencipta. Species kunang-kunang juga kekayaan yang dianugerahkan kepada negara kita sebagai salah satu negara tropis.

<http://nationalgeographic.co.id>

[berita/2015/06/7-fakta-tentang-kunang-kunang](#)